

**PENGARUH NILAI BUKU EKUITAS DAN DEFERRED TAX EXPENSE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2014-2018**

*THE EFFECT OF THE BOOK VALUE OF EQUITY AND DEFERRED TAX EXPENSE
ON STOCK PRICES IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING
COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2014-2018*

Windy Antika; Yulia Syafitri; Sunreni

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

Email: windyantika700@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh terhadap Harga Saham. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 5 tahun pengamatan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan 6 perusahaan manufaktur, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linear berganda, penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pertama yakni Nilai Buku Ekuitas berpengaruh terhadap variabel dependen yakni harga saham dengan arah yang positif. Sedangkan variabel independen kedua yakni *Deferred Tax Expense* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni harga saham dengan arah yang negatif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model perhitungan dan pengukuran lain yang lebih terbaru agar hasil penelitian lebih menunjukkan penerapan dan dampak terbaru mengenai Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* terhadap Harga Saham..

Kata kunci : Nilai Buku Ekuitas, *Deferred Tax Expense*, Harga Saham

Abstract

This study aims to provide empirical evidence that the Book Value of Equity and Deferred Tax Expense affects the Stock Price. The subjects of this research are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2018. This type of research is quantitative research. The sample selection is done by purposive sampling method, so that 6 companies that meet the criteria with 5 years of observation are obtained. The data used are secondary data from the financial statements of 6 manufacturing companies, while the data analysis technique used is multiple linear regression analysis of the coefficient of determination using SPSS 23. Based on the results of the multiple linear regression hypothesis test, the study shows that the first independent variable is Value Equity Book influences the dependent variable which is stock prices in a positive direction. Whereas the second independent variable, Deferred Tax Expense, influences the dependent variable, namely the stock price in a negative direction. Future studies are expected to be able to use more recent calculation and measurement models so that the results of the study show more recent applications and impacts on the Book Value of Equity and Deferred Tax Expense on Stock Prices.

Keywords: *Equity Book Value, Deferred Tax Expense, Stock Price*

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dilihat didalam pengguna laporan Keuangan yang di Publikasikan oleh perusahaan (emiten) berkewajiban untuk mempublikasikan

Bagi sebuah perusahaan, pasar modal digunakan sebagai alternatif penghimpun dana dengan biaya yang cukup rendah. Sedangkan bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan aninvestasi,ssssss seperti menjual, membeli, atau menanam saham (Nurmalasari, 2012).

Laporan keuangan merupakan informasi penting yang dihasilkan dari proses akuntansi pada suatu perusahaan. Tujuan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan yang dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Informasi akuntansi yang menjadi perhatian utama dan sebagai parameter yang mengikhtisarkan laporan keuangan adalah laba dan nilai buku perusahaan. Oleh karenanya apabila para investor mendasarkan keputusan investasi pada nilai buku perusahaan, maka dapat di duga reaksi pasar modal yang timbul atas informasi tersebut memiliki relasi dengan kedua pokok informasi tersebut. Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham di kemudian hari. Harga saham juga merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Menurut Zulfikar (2016: 91-93), faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan dari luar perusahaan misalnya kenaikan kurs, gejolak politik dan peraturan pemerintah.

Nilai buku ekuitas adalah asset bersih atau nilai residual total asset setelah dikurangi kewajiban. Nilai buku ekuitas merupakan informasi yang memiliki peranan penting untuk menganalisa laporan keuangan. Nilai buku ekuitas yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan menginformasikan seberapa besar jumlah nilai bersih sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan (Naimah, 2014). Investor lebih menyukai nilai buku ekuitas yang tinggi karena menandakan bahwa perusahaan memiliki kekayaan investor untuk setiap lembarnya tinggi.

Informasi nilai buku ekuitas akan membantu investor dalam menilai perusahaan karena nilai buku ekuitas ini dapat memberikan informasi mengenai besarnya nilai sumber daya yang telah dimiliki suatu perusahaan dan mengetahui seberapa besar jaminan yang diberikan perusahaan kepada investor. Selain nilai buku ekuitas, deferred tax expense juga dapat mempengaruhi harga saham.

Beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Expense*) adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak (Harnanto 2014:115).

Di Indonesia pajak tangguhan di atur dalam PSAK 46: pajak penghasilan. Menurut PSAK 46 dalam Mohammad Zain mendefinisikan bahwa beban pajak (*tax expense*) atau penghasilan pajak (*tax income*) adalah jumlah agrerat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deferred tax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada suatu periode. Umumnya perbedaan laba komersial dan laba fiskal lebih besar disebabkan karena beda waktu. Khususnya pada perusahaan manufaktur yang memiliki banyak aktiva tetap berkonsekuensi manajer memiliki ruang untuk menciptakan akrual dengan metode dan taksiran akuntansi. Lebih lanjut tindakan manajer dalam mengakui dan melaporkan beban penyusutan menyebabkan suatu nilai yang lebih kecil jika dibandingkan dengan pembanding menurut ketentuan perpajakan. Hal ini menyebabkan konsekuensi laba akuntansi komersial menjadi lebih besar dibandingkan dengan laba fiskal. Jika laba fiskal merupakan ukuran laba konservatif berdasarkan aturan pemerintah, maka laba komersial menjadi terlalu besar.

Selisih ini menjadi subjek untuk koreksi negatif, dan setelah dikalikan dengan suatu tarif akan menghasilkan *deferred tax expense*. Di pandangan investor, *deferred tax expense* ini yang dipandang lebih efektif dari pada membedakan antara *discretionary* dan *non discretionary accrual*. Dikatakan bahwa makin besar *deferred tax expense*, menurunkan nilai belief investor dalam memahami relevansi nilai laba. Laba memiliki nilai relevansi bila secara statistik berhubungan dengan harga saham, penurunan dan peningkatan laba berhubungan dengan penurunan atau kenaikan harga saham.

Mengenai hubungan antara *deffered tax expense* terhadap harga saham, para peneliti memiliki pandangan yang berbeda, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka dan Carmel Meiden yang menemukan hasil bahwa *deffered tax expense* memperkuat pengaruh terhadap nilai buku ekuitas dengan pengaruh yang negative dengan harga saham. Dikatakan bahwa besar *deffered tax expense*, makin melemahkan relevansi nilai laba. Besarnya *deffered tax expense* menurunkan tingkat kepercayaan investor dalam memahami relevansi nilai laba.

Ketika adanya kesenjangan dalam penyajian laporan keuangan khususnya untuk penetapan nilai pajak tangguhan atau *deferred tax expense* yang harus di tanggung perusahaan, tentunya akan menyebabkan nilai penting dalam laporan keuangan juga akan memiliki kesenjangan nilai yakni laba, sehingga penetapan untuk harga saham perusahaan juga nantinya akan mengalami kesenjangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Dengan judul **“Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan Deferred Tax Expense Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah nilai buku ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 ?
2. Apakah *deferred tax expense* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?

3. Apakah nilai buku ekuitas dan *deferred tax expense* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018?

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga dari surat berharga yang ditentukan ketika pasar saham sedang berlangsung. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Harga saham akan sering mengalami perubahan naik turun pada setiap waktu.

1. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Hidayat (2010:103), harga saham dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. *opening price*, *market price* dan *closing price*
2. Harga pedana saham adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat masa penawaran umum.
3. Harga pembukaan (*opening price*) saham adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.
4. Harga pasar (*market price*) adalah harga saham pada saat diperdagangkan di bursa saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran.
5. Harga penutupan (*closing price*) adalah harga pasar saham yang saat itu sedang berlaku pada saat bursa tutup untuk hari itu.

2. Pengukuran Harga Saham

Harga saham dilihat dari Nilai Harga Saham, indikator harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai *close price*. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia harga saham pun dinilai dari harga penutup.

Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku merupakan suatu nilai saham yang tercantum pada pembukuan perusahaan ketika saham beredar. Nilai buku per lembar saham menunjukkan suatu aktiva bersih setiap lembar saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2014:154). Nilai buku ekuitas menggambarkan jumlah ekuitas dari suatu pemegang saham.

Pengukuran Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Jogiyanto, 2010:120).

$$\text{Nilai Buku Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(sumber: Jogiyanto, 2010:120)

Deferred Tax Expense

Menurut Harnanto (2014:115) mendefinisikan Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan. Jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pengukuran Deferred Tax Expense

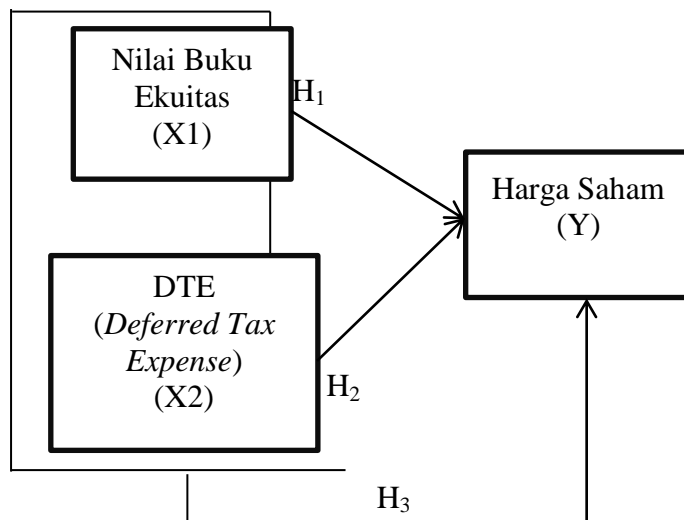
Penghitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan indikator memebobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total asset. Hal ini dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

$$Deferred\ Tax\ Expense = \frac{DTE_{it}}{total\ asset\ t-1}$$

(Sumber: Harnanto, 2014:115)

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 :** Diduga Nilai buku ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
- H2 :** Diduga *Deferred Tax Expense* Berpengaruh secara parsial Terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
- H3 :** Diduga Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini yang akan menjadi objek adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Riset Kepustakaan (*library research*)**

yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

2. **Studi Internet (*Internet Research*)**

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari situs-situs yang terkait untuk memperoleh tambahan literature, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis seperti dokumen dan bentuk lainnya seperti laporan keuangan, buku-buku, Koran, majalah, dan sejenisnya. Dokumen dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terkait dalam penelitian.

2. **Website**

Teknik ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada Website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Website yang dipakai untuk mencari informasi dalam penelitian ini adalah Website di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan pada data dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman oleh Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti catatan ataupun laporan historis yang telah tersusun. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:136) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Populasi pada penelitian ini berjumlah 25 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Purposing sampling*.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki akun beban pajak tangguhan tahun 2014 sampai 2018.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 sampai 2018 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 sampel perusahaan x 5 tahun penelitian = 30 perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Defenisi Operasional

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dalam penelitian ini, indicator harga saham dilihat dari Nilai Harga Saham penutupannya (close price). (Musdalifah Azis, dkk (2015:85).

2. Variabel Independen (X)

Variabel	Definisi	Formula	Skala
<i>Variabel Independen</i> Nilai Buku Ekuitas (X1)	Nilai buku merupakan suatu nilai saham yang tercantum pada pembukuan perusahaan ketika saham beredar.	$NBE = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Sumber: Jogiyanto (2010:120)</p>	Rasio
<i>Deferred Tax Expense</i> (X2)	Menurut Harnanto (2014:115), Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fisikal.	$DTE = \frac{DTE_{it}}{\text{Total asset } t-1}$ <p>Sumber: Harnanto (2014:115)</p>	Rasio

Tabel 3.5 Defenisi Operasional

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistic. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2014: 66) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dan nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yakni uji grafik, uji plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2014: 139-143).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya dan serangkaian pengamatan tersusun dalam rangkaian waktu (Time series). Model regresi yang baik adalah autokorelasi atau korelasi serial (Imam Ghozali, 2014: 168). Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW). Secara umum yang menjadi dasar kriteria mengenai angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi.

- Angka D-W di bawah -2 berarti terjadi korelasi positif
- Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak terjadi korelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti terjadi korelasi negative

Metode Analisa Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2014:277)

Regresi linier pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang diuji secara bersama-sama (simultan) dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable I dependen.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Agus Widarjono (2015:206) Koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah ukuran yang tidak tergantung pada skala pengukuran variabel. Koefisien determinasi (R^2) ini mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel X). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan & Hendra, 2017:28)

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2014:250)

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Pengujian X1:

Ho : $\beta_1 = 0$: Nilai buku ekuitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$: Nilai buku ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian X2:

Ho : $\beta_2 = 0$: *Deferred Tax Expense* Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$: *Deferred Tax Expense* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. **H0** : ditolak jika Sig thitung < α (tingkat signifikan yang digunakan)

2. **H0** : diterima jika Sig thitung > α (tingkat signifikan yang digunakan)

Bila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak terdapat pengaruh. Sedangkan penolakan Ho menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sumber: Sugiyono 2014:257)

Di mana:

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Nilai buku ekuitas dan *deferred tax expense* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Nilai buku ekuitas dan *deferred tax expense* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Untuk F kriteria yang digunakan adalah:

1. H_0 : ditolak jika $\text{Sig } F_{hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

2. H_0 : diterima jika $\text{Sig } F_{hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55974351
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.103
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan Kolmogrove-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NILAI BUKU EKUITAS	.986	1.015
DEFERRED TAX EXPANSE	.986	1.015

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada Hasil Output SPSS 23 tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Nilai Buku Ekuitas (X1) sebesar 1,015 ; nilai VIF pada variabel Deferred Tax Expense (X2) sebesar 1,015. Sedangkan Nilai tolerance pada variabel Nilai Buku Ekuitas (X1) sebesar 0,986, Nilai tolerance pada variabel *Deferred Tax Expense* (X2) sebesar 0,986.

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam peneliti

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.219	.58010	.562

a. Predictors: (Constant), *DEFERRED TAX EXPANSE*, NILAI BUKU EKUITAS

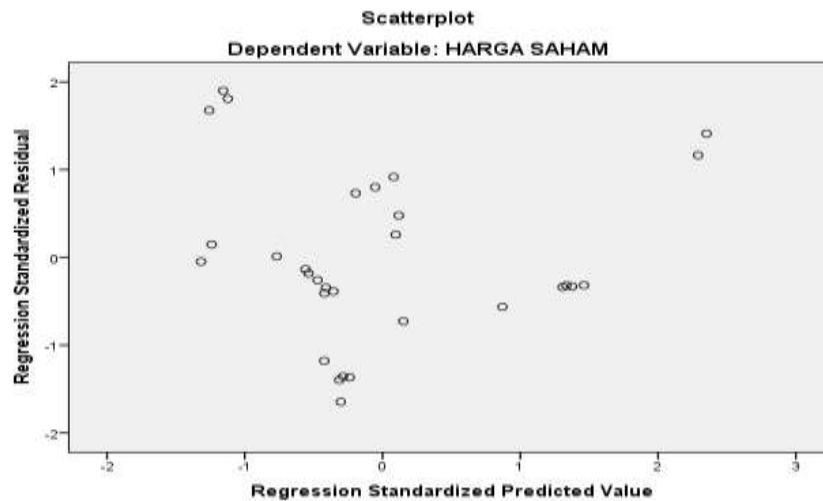
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS 23, Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa Menurut Ghazali (2014) untuk melihat nilai du pada uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *durbin Watson* pada tabel koefesien determinasi, berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai *durbin Watson* senilai 0,562 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplots



Dari grafik Scatterplots di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.073	.572		1.876	.071
	NILAI BUKU EKUITAS	.702	.221	.525	3.178	.004
	DEFERRED TAX EXPANSE	.016	.077	.033	.201	.842

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$\text{Harga Saham} = 1,073 + 0,702 (\text{NBE}) + 0,016 (\text{DTE})$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (Nilai mutlak Harga Saham) apabila Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* = 0, maka Harga Saham sebesar 1.073
- Koefisien regresi Nilai Buku Ekuitas sebesar 0,702 yang artinya terdapat hubungan positif antara Nilai Buku Ekuitas dengan Harga Saham, apabila Nilai Buku Ekuitas naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 0,702 satuan.
- Koefisien regresi *Deferred Tax Expense* sebesar 0,016 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Deferred Tax Expense* dengan Harga Saham, apabila *Deferred Tax Expense* naik sebesar satu satuan, maka Harga Saham akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,016 satuan.

2. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.273	.219	.58010	.562

a. Predictors: (Constant), *DEFERRED TAX EXPANSE*, NILAI BUKU EKUITAS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,219. Hal ini berarti varians Nilai Buku Ekuitas dan Deferred Tax Expense dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 21,9% = 78,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Perhitungan Uji-T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.073	.572		1.876	.071
NILAI BUKU EKUITAS	.702	.221	.525	3.178	.004
<i>DEFERRED TAX EXPANSE</i>	.016	.077	.033	.201	.842

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.178 dengan signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikan untuk variabel nilai buku ekuitas menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-hitung $3,178 > t$ tabel sebesar 2,052. Hal ini berarti H_a diterima dan dapat disimpulkan Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “secara parsial Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018” **Diterima**.

2. Pengaruh Variabel *Deferred Tax Expense* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *Deferred Tax Expense* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,201 dengan signifikansi sebesar 0,842. Nilai signifikan untuk variabel *Deferred Tax Expense* yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan nilai t-hitung $0,201 < t$ -tabel 2,052. Dapat disimpulkan bahwa *Deferred Tax Expense* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “secara parsial *Deferred Tax Expense* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018” **Ditolak**.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil Perhitungan Uji-F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.409	2	1.705	5.065	.014 ^b
Residual	9.086	27	.337		
Total	12.495	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), *DEFERRED TAX EXPANSE*, *NILAI BUKU EKUITAS*

diperoleh nilai F sebesar $5,065 > F\text{-tabel } 3,35$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,014$ dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian Nilai Buku Ekuitas diperoleh nilai t sebesar 3.178. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti menerima H_a dan dapat disimpulkan Nilai Buku Ekuitas bahwa berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai buku ekuitas yang berasal dari neraca merupakan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan, sedangkan laba yang berasal dari laporan laba rugi mencerminkan hasil usaha perusahaan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya. Pada dasarnya ekuitas merupakan salah satu bentuk pencatatan akuntansi yang mencerminkan besarnya nilai yang dimiliki oleh pemegang saham jika semua asset dilikuidasi dan dikurangi dengan kewajiban perusahaan. Maka dari itu pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham memberikan hasil yang signifikan dengan arah yang positif sebab semakin tinggi harga saham yang ditetapkan oleh suatu perusahaan maka jumlah yang akan diterima oleh para investor juga akan sama dengan yang mereka inves pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Maesaroh (2018) yang mengatakan bahwa Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Argi Muhammad Seto (2017) yang mengatakan bahwa Nilai Buku berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Deferred Tax Expense terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *Deferred Tax Expense* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t sebesar 0,201. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,842 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa *Deferred Tax Expense* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Dapat disimpulkan bahwa *Deferred Tax Expense* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Deffered tax expense* adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan diakui dan disajikan sebagai beban

dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk beban pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung dikreditkan atau dibebankan kepada ekuitas, baik dalam periode yang sama maupun dalam periode yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa *Deffered Tax Expense* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham dikarenakan sampel pada penelitian ini rata-rata *defferd tax expense* mengalami naik turun, besar *deffered tax expense* dapat melemahkan relevansi nilai laba. Besarnya *defferd tax expense* menurunkan tingkat kepercayaan investor dalam memahami relevansi nilai laba. Ketika adanya kesenjangan dalam penyajian laporan keuangan khususnya untuk penetapan nilai pajak tangguhan atau *deferred tax expense* yang harus di tanggung perusahaan, tentunya akan menyebabkan nilai penting dalam laporan keuangan juga akan memiliki kesenjangan nilai yakni laba, sehingga penetapan untuk harga saham perusahaan juga nantinya akan mengalami kesenjangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka dan Carmel Meiden (2013) yang menemukan hasil bahwa *deffered tax expense* memperkuat pengaruh terhadap nilai buku ekuitas dengan pengaruh yang negative dengan harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Anis Maesaroh (2018) *Deferred tax expense* terhadap harga saham menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena *deferred tax expense* ini merupakan proksi tindakan manajemen dalam mengelola laba yang akan mengakibatkan berdampak pada penentuan harga saham.

3. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil nilai F sebesar $5,065 > F\text{-tabel } 3,35$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,014$ dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Dengan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,219$. Hal ini berarti variansi Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* dapat menjelaskan Harga Saham sebesar $21,9\%$. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 21,9\% = 78,1\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh nilai buku ekuitas dan *deffered tax expense* terhadap harga saham menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini disebabkan semakin tinggi harga saham yang ditetapkan oleh suatu perusahaan maka jumlah yang akan diterima oleh para investor juga akan sama dengan yang mereka inves pada perusahaan tersebut.

Ketika harga saham bertambah maka akan menambah tingkat nilai laba yang akan menambah tingkat *deferred tax expense*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Maesaroh (2018) yang mengatakan bahwa Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expens* terhadap Harga Saham menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, Argi Muhammad Seto (2017) hasil penelitian yang ia lakukan menunjukkan bahwa nilai buku secara positif mempengaruhi harga saham, Muhammad Taufik (2010) Nilai Buku Ekuitas mempunyai hubungan positif dengan harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3.178 dengan nilai signifikan sebesar 0.004 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.
2. *Deferred Tax Expense* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,016 dengan nilai signifikan sebesar 0.842 dimana nilai signifikannya $> 0,05$.
3. Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 5,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan ilmu akuntansi yang khususnya membahas mengenai nilai buku ekuitas dan deferred tax expense terhadap harga saham.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Buku Ekuitas dan *deferred Tax Expense* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan hal tersebut pihak Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperoleh informasi dan alat penilaian pembanding untuk evaluasi dan mengambil keputusan untuk kebijakan perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel Nilai Buku Ekuitas dan *Deferred Tax Expense* sebaiknya tambahkan lagi variasi variabel yang mempengaruhi Harga Saham, dan objek yang diteliti diperluas tidak hanya di Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadji, T., & H. M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*: Salemba Empat.
- Fahmi, I 2012, *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. 2014. *Metedologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*.
- Hartono, J 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harmanto, 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Harnanto. 2013. *Perencanaan Pajak*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Jonathan Sarwono & Hendra Nur Salim. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Watts, Ross L., and J L Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Waluyo. 2014. *Akuntansi Perpajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Zain, Mohammad, "Manajemen Perpajakan", Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

Paper dalam Jurnal

- Anggono, Alexander dan Baridwa, Zaki (2003), Pengaruh Kebijakan Pembagian Deviden, Nilai Buku, dan Laba, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 393-403.
- Burgstahler, David C., danllia D. Dichev (1997), Earnings, Adaption, amd Equity Value. *The Accounting Riview* 72, 187-215.

- Collins, Daniel W., Morton Pincus, dan Hong Xie (1999), *Equilty Valuation and Negative Earnings : The role of Book Value of Equilty*, *The Accounting Review* Vol.74 No. 1, 29-61.
- Indra dan Fazli Syam. 2004. Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2-3 Desember 2004: 931-944.
- Naimah, Zahron dan Utama, Siddharta. 2006. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26 Agustus 2006: 1-26.
- Ni Putu Eka Widiastuti, 2013. Relevansi Nilai Laba Dan Buku Ekuitas Dengan Dimoderasi Oleh Aspek Perpajakan, Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta. *Media Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 1 Februari 2013.
- Margani Pinasti (2004), Faktor-Faktor yang Menjelaskan Variasi Relevansi-Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif, *Simposium Nasional Akuntansi VII*,738-753.
- Murhaban, Mohamad. (2003) "Perlakuan Pajak Tangguhan Pada Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 43.
- Ohlson, James A. (1995). Earnings, Book Value, and Devidends in Equity Valuation. *Contemporary Accountig Research, Spring* Vol.11 Np.2,661-687.
- Philips, Picus dan S.O. Rego. 2003. "Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense". *The Accounting Review*. 78 (April): pp 491-521.

Skripsi, Disertai Tesis

- Almilia, L. dan Dwi,S. 2007. Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Proceeding Seminar Nasional*.
- Anis Maesaroh, 2018. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan Deferred Tax Expense Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: UIN Alaudin Makassar*.
- Kumalahadi. (2003). Pengaruh Pemoderasi Aliran Kas terhadap Hubungan Antara Set Peluang Investasi dengan Return saham. Disertasi Progam Doktor Program Studi Ekonomi Akuntansi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas GajahmadaYogyakarta*
- Nurmalasari. 2014. Pengaruh *Earnings Managemen, Underpricing, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offerings (IPO)* (Studi Kasus Pada Perusahaan BEI 2011-2012). *Skripsi: Universitas Lampung*.

Artikel Dari Internet

- <https://www.cnnindonesia.com>
- <http://www.nasional.kompas.com>
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.detikfinance.com>